

**PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, LABA BERSIH DAN  
PIUTANG DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI DI MASA  
MENDATANG (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Makanan dan  
Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

**PROPOSAL PENELITIAN**

**SKRIPSI**



**Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Nasution, S.E., M.Si**

**Ketua Peneliti : Robintan Tamba (213304010199)**

**Anggota Peneliti : Mira Mawarni Br. Sihombing (213304010201)**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 - AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA**

**MEDAN**

**2023**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia merupakan fenomena saat ini, industri makanan dan minuman sebagai sektor penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini berkembang sangat pesat dan salah satu sektor manufaktur andalan, karena mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia meskipun ditengah dampak covid 19 yang saat ini masih dalam tahap meredanya wabah covid 19, walaupun rasio keuangan perusahaan tidak stabil dan berpengaruh terhadap pendapatan laba kotor karena dengan perhitungan laba kotor bisa membantu perusahaan untuk melihat laba yang diperoleh dari produksi dan penjualan. Besar kecilnya laba kotor bisa mempengaruhi tindak lanjut perusahaan yang akan datang.

Laba kotor angka yang penting apabila perusahaan tidak memperoleh hasil yang cukup dari penjualan barang dan jasa untuk menutupi beban langsung terkait dengan barang dan jasa tersebut. Begitu juga dengan laba operasi mempertimbangkan beban operasi, Perusahaan yang mendukung aktivitas utama perusahaan. Suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung.

Laba operasi dapat membantu menganalisis bagaimana kinerja bisnis selama periode yang diperpanjang dengan melacak operating profit pada garis tren. Semakin rendah pendapatan operasi, semakin besar kemungkinan perusahaan akan membutuhkan dana tambahan untuk terus beroperasi. Hal ini memungkinkan bisnis untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan laba bersih. Laba bersih diperoleh dengan mengurangkan laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan. Selain laba, faktor lain yang dapat memprediksi arus kas dimasa depan adalah komponen akrual yang salah satunya perubahan piutang,

Pada perusahaan sub sektor ini pengolahan piutang merupakan unsur penting bagi kelangsungan usahanya yaitu untuk pembiayaan operasional perusahaan. Tujuan penelitian memperoleh bukti empiris tentang hubungan antara laba kotor, laba operasi, laba bersih dan piutang usaha dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, Untuk lebih jelas dapat di lihat dari tiga perusahaan yang menjadi fenomena penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Fenomena Penelitian**

KODE EMITEM	TAHUN	LABA KOTOR	LABA OPERASI	LABA BERSIH	PIUTANG	ARUS KAS OPERASI
ADES	2017	438.944.000.000	74.038.000.000	38.242.000.000	142.437.000.000	87.199.000.000
	2018	389.090.000.000	91.122.000.000	52.958.000.000	134.112.000.000	146.588.000.000
	2019	417.049.000.000	120.718.000.000	83.885.000.000	136.656.000.000	184.462.000.000
	2020	342.565.000.000	161.962.000.000	135.789.000.000	121.769.000.000	230.679.000.000
	2021	499.568.000.000	325.777.000.000	265.758.000.000	165.773.000.000	308.296.000.000
MAYOR	2017	4.975.054.755.390	2.460.559.388.050	1.594.441.049.250	6.102.729.334.505	1.275.530.669.068
	2018	6.396.653.530.650	2.627.892.008.010	1.716.355.870.270	6.075.135.704.034	459.273.241.788
	2019	7.917.240.946.520	3.172.264.551.040	1.987.755.412.100	6.402.968.849.667	3.303.864.262.119
	2020	7.299.122.959.685	2.863.839.347.673	2.060.631.850.945	5.632.222.984.143	3.715.832.449.186
	2021	6.922.983.508.400	1.772.315.914.150	1.186.598.590.770	6.079.369.030.833	1.041.955.003.348
ROTI	2017	1.307.930.827.050	257.164.701.190	145.981.447.250	337.950.521.397	370.617.213.073
	2018	1.492.213.107.210	194.414.713.940	172.687.391.660	454.076.170.257	295.922.456.326
	2019	1.849.435.889.150	356.929.646.870	301.002.075.110	524.475.209.047	479.788.528.325
	2020	1.802.163.709.880	256.721.944.396	215.050.714.497	410.268.924.995	486.591.578.118
	2021	1.786.346.166.110	409.672.487.180	281.341.473.270	386.527.573.728	643.601.152.274

Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas PT.Akasha Wira International Tbk, yang aktif sampai sekarang di BEI, menunjukkan bahwa kurun waktu 2017-2018 laba kotor dan Piutang mengalami penurunan. Laba kotor memgalami penurunan sebesar 11% dan Piutang mengalami penurunan 6% sementara arus kas operasi mengalami peningkatan sebesar 68%. Hal ini tidak sejalan dengan teori Aldy Vincent et al (2022) yang menyatakan laba kotor dan Piutang berpengaruh dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang. PT.Mayora Indah Tbk yang aktif sampai sekarang di BEI, menunjukkan bahwa pada kurun 2017-2018 laba operasi mengalami peningkatan sebesar 7% sementara arus kas operasi mengalami penurunan sebesar 64%, hal ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa laba operasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap arus kas aktivitas operasi (Riyanti 2022).

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, yang aktif sampai sekarang di BEI menunjukkan bahwa kurun waktu 2017-2018 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 18% sementara arus kas mengalami penurunan sebesar 20%. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap arus kas masa depan pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019.

Laba bersih pada periode saat ini dapat memberikan informasi mengenai arus kas dimasa yang akan datang memiliki rata-rata probabilitas, akan meningkat pula (Fitriya Permana Sari et al 2020). Berdasarkan permasalahan diatas, maka kami tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Piutang dalam Memrediksi Arus Kas Operasi Dimasa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2017-2021)”.

## **I.2 Landasan Teori**

### **I.2.1 Teori pengaruh Laba Kotor Terhadap Arus Kas Operasi**

Menurut Alamsyah dan Askandar (2019) yang menyatakan bahwa laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. Menurut Novia Ratnasari (2020) menyatakan hubungan laba kotor dan arus kas berpengaruh signifikan dan positif. Kedua pernyataan diatas menyimpulkan semakin besar laba kotor maka arus kas akan meningkat di masa mendatang.

### **I.2.2 Teori Pengaruh Laba Operasi Terhadap Arus Kas Operasi**

Menurut Puspita Sari Siregar (2021) menyatakan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. Menurut Dena Nursya’adah (2018) laba operasi mampumemprediksi arus kas operasi masa depan. Kedua pernyataan diatas menyimpulkan laba kotorberpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

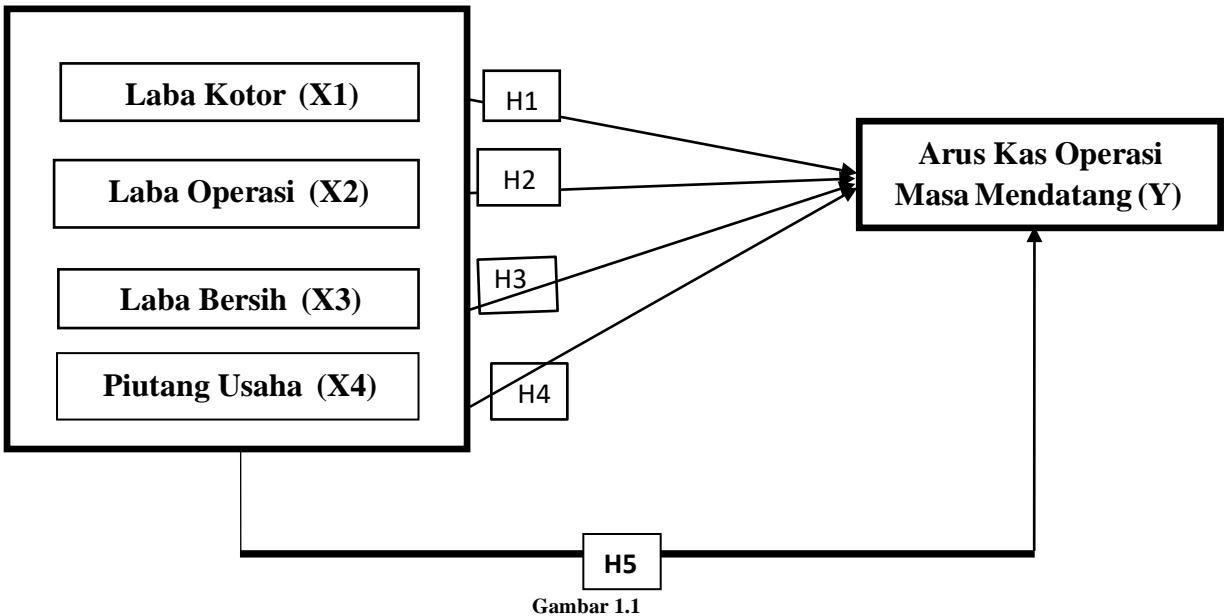
### **I.2.3 Teori Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas Operasi**

Menurut Glencha Desgrio Christosa Binilang dkk (2017) menyatakan laba bersihberpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan. Menurut Antoro dkk (2014) menyatakan laba bersih berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas aktivitas operasi. Kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan semakin besar laba operasi maka akan semakin meningkatkan jumlah arus kas aktivias operasi.

### **I.2.4 Teori Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Operasi**

Menurut Riyanti (2022) diperoleh perubahan piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas aktifitas operasi. Menurut Dwiani Rita Widyastuti (2017) menunjukkan piutang berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan. Kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan semakin besar piutang maka akan meningkatkan arus kas aktifitas operasi dimasa depan.

## Kerangka Konseptual



### I.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan maka hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- H1 : Laba Kotor berpengaruh secara parsial memprediksi Arus Kas Operasi dimasa mendatang.
- H2 : Laba Operasi berpengaruh secara parsial memprediksi Arus Kas Operasi dimasa mendatang.
- H3 : Laba Bersih berpengaruh secara parsial memprediksi Arus Kas Operasi dimasa mendatang.
- H4 : Piutang berpengaruh secara parsial memprediksi Arus Kas Operasi dimasa mendatang.
- H5 : Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Piutang berpengaruh secara simultan dalam memprediksi Arus Kas dimasa mendatang.